

## ABSTRAK

### **Ai Nurlatipah (2024) Ketergantungan Masyarakat Terhadap *Bank Emok* di Kampung Cisampang (Penelitian di Kampung Cisampang Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur).**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya masyarakat yang bergantung pada *bank emok* karena untuk memenuhi kebutuhan, seperti kelas atas akan berbeda dengan masyarakat kelas menengah kebawah, karena mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, terlebih dengan keterampilan yang minim dan latar belakang pendidikan yang rendah, sehingga kebanyakan masyarakat disana tergiur pada *bank emok*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pinjaman *bank emok* di Kampung Cisampang Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur, untuk mengetahui ketergantungan masyarakat terhadap *bank emok* dan untuk mengetahui kondisi sosial yang dirasakan masyarakat sesudah mengalami ketergantungan pada *bank emok*.

Penelitian ini menggunakan Teori Tindakan Sosial (*Social Action*) Max Weber, mengacu pada setiap tindakan manusia yang memperhatikan perilaku orang lain dan dengan demikian diorientasikan pada tindakan orang lain. Untuk membantu menjawab terkait penelitian yang dibahas mengenai ketergantungan masyarakat terhadap *bank emok* di Kampung Cisampang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yaitu masyarakat kampung Cisampang, dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui data lapangan yang dihasilkan dari masyarakat yang ketergantungan terhadap *bank emok*, kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Kampung Cisampang, mekanisme yang dilakukan dengan cara mendatangi para calon nasabah, nasabah membuat kelompok dengan jumlah lima sampai sepuluh orang perkelompok, nasabah menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk, dan Kartu Keluarga, sebagai syarat serta jaminan, besar bunga yang ditetapkan yaitu sebesar 20%, pencairan uang dilakukan setelah pengumpulan persyaratan serta dilakukan ditempat, penagihan dilakukan satu minggu sekali, sistem pembayar menggunakan sistem tanggung renteng. Ketergantungan masyarakat terhadap *bank emok* disebabkan karena keadaan ekonomi, *bank emok* mempunyai aspek administratif yang tidak terlalu rumit atau ketat sehingga digemari oleh masyarakat. Dampak yang dirasakan masyarakat seperti perekonomian, hubungan keluarga karena ketidaharmonisan. Keagamaan secara jelas Islam menentang praktek yang mengandung riba, serta dampak moral dalam masyarakat untuk membedakan mana yang baik serta mana yang buruk. Faktor ekonomi ini sering saling berinteraksi. Misalnya, masalah ekonomi seperti kehilangan pekerjaan dapat menyebabkan stress dan kecemasan yang mempengaruhi kesehatan mental. Sebaliknya, kondisi psikologis yang buruk dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bekerja secara produktif dan mengelola keuangan mereka dengan baik.

**Kata Kunci:** Ketergantungan, Bank Emok, Masyarakat